

**PERSEPSI GURU BKPBI TERHADAP PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN BINA KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA**

se-Kota PADANG

SKRIPSI

(Deskriptif kuantitatif)

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh

Dwi Fung Fortuna

1105318/2011

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING**SKRIPSI**

Judul : Persepsi Guru BKPBI terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama untuk Anak Gangguan Pendengaran Se-Kota Padang (Deskriptif Kuantitatif).

Nama : Dwi Fung Fortuna

NIM/BP : 1105318/ 2011

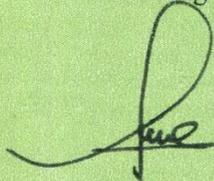
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



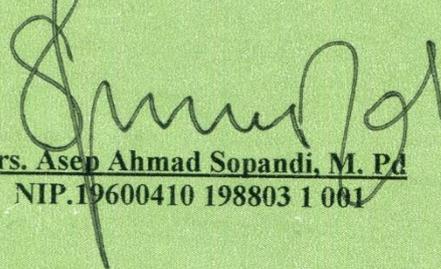
Drs. Ardisal, M. Pd
NIP. 196101016 198710 1 001

Pembimbing II,



Martias Z., S. Pd, M. Pd
NIP. 19570524 198203 1 002

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN

Nama : Dwi Fung Fortuna
NIM/ BP : 1105318/2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Persepsi Guru BKPBI Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Bina Komunikasi
Persepsi Bunyi dan Irama untuk Anak Gangguan Pendengaran Se Kota
Padang**

(Deskriptif Kuantitatif)

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Ardisal, M.Pd.
2. Sekretaris : Martias Z., S.Pd., M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Hj. Mega iswari, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Hj. Yarmis hasan, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Ganda Sumekar

1.

2.

3.

4.

5.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Persepsi Guru SLB Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama Untuk Anak Gangguan Pendengaran di SLB Kota Padang”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2016
Yang membuat pernyataan,



Dwi Fung Fortuna
NIM. 2011/ 1105318

ABSTRAK

Dwi Fung Fortuna (2016): **Persepsi Guru BKPBI terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama Bagi Anak dengan Gangguan Pendengaran se-Kota Padang**. Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan di lapangan yaitu banyaknya anak dengan gangguan pendengaran yang masih kesulitan dalam mengenali, dan mempersepsikan bunyi, dan irama yang ada disekitarnya. Sehingga anak masih kesulitan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Padahal sebagai makhluk social manusia sangat membutuhkan interaksi dengan orang lain.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Target pada penelitian ini adalah mengetahui persepsi guru mengenai pelaksanaan Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama oleh Guru BKPBI se-Kota Padang, dengan subjek yang diteliti yaitu guru SLB yang mengajar anak tunarungu.

Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi guru terhadap hambatan yang ditemui guru SLB saat pembelajaran BKPBI yaitu (48.75%) atau hampir sebagian disebabkan sarana prasarana yang ada. Selain itu 61% persepsi guru atau sebagian besar guru berpendapat bahwa telah menempatkan jam pelajaran BKPBI sesuai dengan acuan penempatan jam pelajaran menurut kurikulum. Sebagian besar guru (55%) belum mendapatkan pelatihan mengenai kurikulum yang digunakan untuk pembelajran BKPBI bagi anak gangguan pendengaran. Namun hampir keseluruhan (91,6%) telah melakukan modifikasi materi, media dan program sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Dengan demikian terlihat guru berpersepsi bahwa dalam pembelajaran bkpbi masih terkendala dalam kurikulum. Karena sebagian besar guru belum mendapatkan pelatihan dalam menggunakan kurikulum dalam pembelajaran BKPBI, namun guru telah melakukan modivikasi. Diharapkan dengan ini akan ada pelatihan untuk guru-guru SLB tentang kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran BKPBI.

ABSTRACT

Dwi Fung Fortuna (2016): **Perception from BKPBI'S Teacher about Implementation of Learning Communication Sound Perception and Rhythm for Children with Deaf The City of Padang.** Script : PLB FIP Padang State University.

This research is based by the problems in the field, many children with deaf is still difficulty to recognizing and perceiving sound and rhythm that is around. So that the child is still difficulty to communicating and interacting with others. While as human beings desperately need social interaction with other people.

This research uses descriptive quantitative method. The target of this research was to determine the perceptions from BKPBI'S teacher about implementations of learning communication sound perception and rhythm for children with deaf at city of Padang.

The results of this study indicate that the teacher's perception of the obstacles encountered during the learning BKPBI as founded by teachers are (48.75%) or most of existing infrastructure, 61% teachers' perceptions or most teachers found BKPBI have put hours of lessons in accordance with the reference clock placement lessons according to the curriculum. The majority of teachers (55%) have not received training on the curriculum used for learning BKPBI for hearing impaired children. But almost all (91.6%) had to modify the material, media and programs in accordance with the curriculum used. Thus seen teachers perceived that in learning BKPBI still constrained in the curriculum. Since most teachers have received training in the use of learning BKPBI curriculum, but teachers have done modification. This is expected to be there training for teachers about the curriculum used SLB in learning BKPBI.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada hamba-hambanya, salawat berserta salam ditujukan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang merupakan huswatun hasanah dalam kehidupan manusia, khususnya bagi penulis karunia yang telah diberikan begitu besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program jenjang pendidikan strata satu (SI) pada jurusan Pendidikan Luar biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul “Persepsi Guru BKPBI Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama untuk Anak Gangguan Pendengaran Se-Kota Padang”

Sistematika penyusunan terdiri dari lima Bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian teori, Bab III Metode penelitian, Bab IV Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, Bab V berisi kesimpulan dan saran. Untuk lebih memahami skripsi ini, juga dilengkapi lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian.

Penulis merupakan peneliti pemula yang memiliki keterbatasan dan jika terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon kritikan, saran dan perbaikan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan menjadi pedoman dasar bagi pembaca dalam penulisan dan penelitian yang akan datang dan juga pengembangan Pendidikan Luar biasa.

Padang, Agustus 2016

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta kenikmatan hidup yang kita rasakan, Maha Besar Allah atas segala karunia yang telah diberikan, hanya Engkaulah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Dengan ridho yang tak terhingga telah memudahkan jalan bagi hamba untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa pencerahan dimuka bumi ini yaitu dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, motivasi, semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa ucapan terimakasih kepada :

1. Teristimewa keluarga besarku, Ayahanda (Suhermanto) dan Ibunda (Nurleli) yang senantiasa memberikan segenap do'a disetiap waktu, curahan kasih sayang, nasehat, pengorbanan dan perjuangan yang telah menghantarkan anakmu hingga menjadi seperti saat sekarang ini. Dengan menjadi seorang Sarjana semoga dapat membuat ayah dan ibu bangga, serta dapat mengobati lelah selama ini demi memberikan yang terbaik untuk keluarga. Serta kakak ku tercinta Jean Jua Herlianti, S.Pd yang selalu memberikan semangat. Adik ku tersayang Tri Futu Dahramianti yang akan melanjutkan perjuanganmu untuk meraih mimpi apotekermu,

dan Nova Ghadia Herlianti semoga berhasil menjadi teknisi komputer seperti keinginanmu.

2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd. selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Martias Z., S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk membimbing saya di sela-sela waktu yang ada untuk mengajar dan kuliah. Yang memperjuangkan saya untuk dapat seminar. Semoga bapak dapat segera mendapatkan gelar Doctornya, amin.
5. Bapak Drs.Ardisal M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu dan wawasan yang sangat bermanfaat bagi penulis sehingga membantu penulis sampai menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh jajaran dosen dan karyawan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Seluruh SLB kota padang yang memberikan kesempatan pada saya untuk melakukan penelitian.
8. Keluarga besar PLB khususnya yulia, roza, ochi, ani, dan hanifah yang menemani masa-masa terakhir yang telah bersedia menemani di hari-hari

perkuliahan dan memberi motivasi pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	i
Abstract	ii
Kata Pengantar	iii
Ucapan Terima Kasih.....	v
Daftar isi.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Pertanyaan Penelitian	5
F. Tujuan Penelitian.....	5
G. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Persepsi Guru	
1. Hakikat Persepsi.....	7
a. Pengertian Persepsi	7
b. Faktor-Faktor Timbulnya Persepsi.....	8
c. Macam-Macam Persepsi	9
d. Proses Terjadinya Persepsi.....	9
2. Persepsi Guru	10

B. Kompetensi guru	
1. Kompetensi pedagogic	12
2. Kompetensi kepribadian.....	13
3. Kompetensi professional	13
4. Kompetensi social	15
C. Jenis dan tugas guru	
1. Guru kelas	16
2. Guru bimbingan dan konselor.....	16
3. Guru mata pelajaran	16
a. Pengertian Tunarungu	17
b. Klasifikasi Anak Tunarungu	17
D. Pembelajaran BKPBI	
1. Pengertian Pembelajaran	19
2. Pengertian BKPBI	19
3. Tujuan BKPBI.....	20
4. Prinsip Dasar BKPBI.....	21
5. Pelaksanaan BKPBI.....	23
6. Media Pembelajaran BKPBI	23
E. Penempatan Jam Ajar	25
F. Penelitian yang Relevan	25
G. Kerangka Konseptual	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
---------------------------	----

B. Defenisi Operasional Variabel.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	37
Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	39
B. Deskripsi Data.....	40
C. Analisis Data	56
BAB V Kesimpulan Dan Saran	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dapat merubah kehidupan seseorang menjadi ke arah yang lebih baik. Dengan belajar seseorang yang belum mengetahui sesuatu, dapat memperoleh ilmu yang nantinya dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-harinya. Sehingga tidak seorangpun yang berhak untuk melarang seseorang untuk belajar mendapatkan sesuatu pembelajaran.

Sebagaimana yang telah tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional Pasal 32 yang menyebutkan bahwa:” pendidikan khusus (pendidikan luar biasa) merupakan pendidikan bagi para peserta didik yang memiliki kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial”. Ketetapan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tersebut sangat berarti bagi anak dengan penyandang cacat/kelainan yang sama haknya dengan anak normal dalam mendapatkan pembelajaran.

Anak berkelainan dikonotasikan suatu kondisi yang menyimpang dari rata-rata pada umumnya. Salah satu dari jenis anak berkelainan yaitu anak dengan gangguan pendengaran atau yang disebut anak tunarungu (ATR). ATR memiliki gangguan pada pendengaran memiliki intelegensi yang sama dengan anak normal, hanya saja mengalami gangguan dalam pendengarannya baik itu secara

kelengkapan organ pendengaran maupun hambatan yang disebabkan oleh saraf-saraf yang terhubung dengan fungsi pendengaran.

Pembelajaran akademik, pelatihan *skill* untuk ATR juga sangat dibutuhkan. Karena dengan melatih *skill* dapat meningkatkan taraf hidup seorang ATR. Contohnya saja *skill* anak dalam mengenali, maupun merasakan bunyi-bunyi yang ada di sekitarnya. Salah satu program pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan ATR dalam mengenali dan merasakan bunyi-bunyi di sekitarnya yaitu pembelajaran Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (BKPBI).

Pemberian pembelajaran BKPBI yang baik dan kontiniu akan membuat ATR lebih dapat mengenali dan merasakan bunyi-bunyi dan irama yang ada disekitarnya. Sehingga anak dapat mempersepsikan bunyi-bunyi yang ada di sekitarnya seperti bunyi *alarm*, bunyi bel, dan benda-benda lainnya yang ada disekitarnya.

Berdasarkan hasil grand tour yang telah penulis lakukan pada bulan Febuari 2015 di dua sekolah luar biasa (SLB) dengan jumlah guru pendidik ATR sebanyak tiga orang, penulis menemukan bahwa pembelajaran BKPBI yang dilakukan pada umumnya masih belum terlihat hasilnya. Hal ini dapat dilihat dari sikap para ATR yang belum ada reaksi pada dirinya terhadap bunyi-bunyi yang ada di sekitarnya.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara penulis terhadap beberapa guru yang mengajar mata pelajaran BKPBI dan berlatar belakang PLB menyatakan bahwa: “ pembelajaran BKPBI dilaksanakan sekurangnya dua kali dalam seminggu dengan durasi 2 x 35 menit.” Saat ditanya pada jam keberapa pembelajaran BKPBI itu

diberikan guru menyatakan bahwa pembelajaran BKPBI diletakkan pada pembelajaran terakhir.

Sedangkan di sekolah berbeda didapati bahwa ATR digabung dengan Anak Tuna Grahita dalam pembelajaran pada kelas yang sama. Sehingga untuk pembelajaran BKPBI untuk anak ATR diberikan di luar jam pelajaran. Hal ini disebabkan karena jumlah ATR yang sedikit dan keterbatasan guru profesional untuk mengajar.

Kurikulum pembelajaran untuk anak kelas 1 hingga kelas 6 yaitu berdasarkan kurikulum KTSP". Dengan ketentuan jam pelajaran yang menyatakan bahwa pembelajaran dilakukan dengan dua kali tatap muka dalam seminggu dengan durasi 45 menit. Namun ada juga SLB yang menggabungkan antara anak gangguan pendengaran dengan anak gangguan intelektual dalam satu kelasnya. Hal ini disebabkan terbatasnya ruangan kelas yang dimiliki oleh sekolah tersebut.

Padahal pembelajaran BKPBI sangatlah penting bagi ATR, karena dengan adanya pembelajaran BKPBI tentunya kemampuan anak dalam mempersepsikan dan mengenali dan merasakan bunyi akan meningkat. Sehingga anak tidak lagi terkendala dalam mempersepsikan dan mengenali bunyi yang ada di sekitarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti persepsi guru SLB terhadap pembelajaran BKPBI di SLB se-Kota Padang. Sehingga dapat mengetahui bagaimana persepsi guru SLB mengenai pelaksanaan pembelajaran BKPBI tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis dapat mengidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Anak dengan gangguan pendengaran yang masih belum mampu mempersepsikan bunyi-bunyi yang ada di sekitarnya.
2. Fakta tentang Pembelajaran bkpbi yang secara teori dapat membantu masalah anak dengan gangguan pendengaran masih belum ditemui di lapangan.
3. Penempatan jam pembelajaran BKPBI yang selalu ditempatkan pada jam terakhir dari pembelajaran.
4. Kurikulum yang menjadi pedoman atau acuan yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan, memodifikasi, ataupun merancang proses pembelajaran bkpbi.
5. Pengetahuan guru mengenai media dan hal-hal kecil lain untuk memulai pembelajaran bkpbi yang masih minim.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti menentukan batasan masalah berdasarkan identifikasi masalah, adapun permasalahan yang akan diteliti yaitu “Persepsi Guru BKPBI terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama se Kota Padang“. Hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan peneliti lebih terarah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut : Bagaimana persepsi Guru Mengenai Pembelajaran Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama di kota Padang ?

E. Pertanyaan Penelitian

Agar penelitian ini efektif terarah, maka perlu dikembangkan dalam bentuk pertanyaan yang akan dicari jawabannya. Adapun pertanyaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Persepsi guru mengenai masih terbatasnya kemampuan ATR dalam mempersepsikan bunyi sekitarnya, walaupun telah diberikan pembelajaran BKPBI?
2. Bagaimana Persepsi guru mengenai jam pelajaran BKPBI yang ditempatkan pada jam pelajaran yang terakhir?
3. Bagaimana Persepsi guru mengenai Kurikulum yang digunakan untuk pembelajaran BKPBI?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Persepsi guru mengenai hambatan yang ditemui saat pelaksanaan pembelajaran BKPBI.
2. Untuk mengetahui Persepsi guru mengenai jam pelajaran BKPBI yang ditempatkan pada jam pelajaran yang terakhir.
3. Untuk mengetahui Persepsi guru mengenai Kurikulum yang digunakan untuk pembelajaran BKPBI

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Untuk mengetahui persepsi guruterhadap pelaksanaan pembelajaran BKPBI diberikan, dan mengetahui hal-hal lainnya mengenai pembelajaran BKPBI.

2. Guru

Sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas dari pembelajaran BKPBI yang akan diberikan.

3. Kepala sekolah

Sebagai pedoman dan acuan untuk meningkatkan dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran BKPBI.

4. Peneliti selanjutnya

Sebagai acuan dan pedoman dalam melanjutkan penelitian mengenai pembelajaran BKPBI.